

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Minimalnya respon santri pada saat proses pembelajaran membuat para santri menjadi mudah jenuh dan merasa cepat bosan, hal tersebut membuat para santri kurang fokus dan menunjukkan hasil belajar yang kurang memuaskan. Sebagai pengajar yang baik yang harus diperhatikan dalam mengajar adalah memilih metode yang digunakan dalam proses pembelajaran, serta pendekatan yang dapat menumbuhkan semangat, rasa tanggung jawab belajar dan hasil belajar yang baik

Pendidikan adalah kunci utama terbentuknya sumber daya manusia yang kompeten dalam membangun bangsa. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan suatu bangsa. Pendidikan juga menjadi tolak ukur memajukan suatu bangsa, dan menjadi cermin kepribadian masyarakatnya, maka dari itu dalam proses belajar tidak hanya pendidikannya yang penting namun, metode yang dilakukan pun juga perlu diperhatikan agar memperoleh hasil yang memuaskan.

Hal yang harus diperhatikan oleh seorang pendidik adalah memilih metode pembelajaran dan teknik yang digunakan memang memerlukan keahlian tersendiri. Seorang pendidik harus pandai memilih metode dan teknik yang dipergunakan, serta pendekatan tersebut harus dapat memotivasi dan dapat

memberikan kepuasan bagi anak didiknya seperti hasil atau prestasi belajar siswa yang semakin meningkat.

Penggunaan metode tanya jawab dapat menjadi salah satu solusi untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar metode tanya jawab mempunyai tujuan untuk menciptakan komunikasi langsung antara guru dan siswa sehingga tidak hanya terjadi komunikasi searah itu terlihat dengan adanya hubungan timbal balik secara langsung antara guru dan siswa atau bahkan siswa dengan siswa dengan metode tanya jawab ini mendorong semua siswa untuk ikut berpartisipasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar hal ini merupakan suatu kegiatan yang efektif namun, pada kenyataannya sering mendapatkan respon yang minim dari peserta didik sehingga mempengaruhi hasil belajar seperti pada pembelajaran sejarah islam. Murid merasa cepat bosan ketika dijelaskan oleh guru dan murid sebagai pendengar, akibatnya terjadi santri mengantuk dikelas, berbicara sendiri dan lain-lain. Hal ini tidak hanya berlaku di sekolah formal, namun juga tedapat dimadrasah diniyah atau pondok pesantren akan tetapi, masih banyak masalah yang terjadi saat ini di lingkungan pesantren maupun di luar pesantren. Diantaranya:

1. Masih ada santri yang mengantuk dan jenuh dikelas
2. Hasil belajar santri yang belum memuaskan

Selain itu pertemanan dan lingkungan juga bisa menjadi pengaruh dalam penerapan metode tanya jawab, hal ini dapat terjadi karena berdasarkan fakta

yang di temukan di Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur'an Lirboyo, bahwasannya ketika seorang teman memiliki sifat malas maka, sifat tersebut bisa menjadi pengaruh bagi teman sebangku atau teman sebaya, serta lingkungan yang mendukung dapat mempengaruhi hasil belajar santri seperti, orang tua yang juga bekerja sama dalam membimbing dari rumah agar dapat membangkitkan semangat santri, interaksi pengajar dengan santri, metode yang digunakan pengajar saat proses belajar bahkan bisa juga dari teman yang saling menyemangati dalam hal kebaikan, sehingga santri atau siswi dapat menunjukkan hasil belajar yang memuaskan. Berdasarkan fakta yang ada seorang pendidik harus memperhatikan metode yang dipakai agar mencapai tujuan bersama. Tugas seorang pendidik tidak hanya mendidik jasmani namun mendidik rohani sekalipun dengan menerapkan metode tanya jawab diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar santri terhadap pembelajaran Sejarah Islam.

Melalui deskripsi yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dalam sebuah penelitian dengan judul **“Pembelajaran Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Santri Melalui Pembelajaran Sejarah Islam di Madrasah Hidayatul Mubtadi-aat Fittahfizhi Wal Qiro-aat Lirboyo Kota Kediri”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana penerapan metode tanya jawab melalui pelajaran sejarah islam di Madrasah Hidayatul Mubtadi-aat Fittahfizhi Wal Qiro-aat?

2. Bagaimana Evaluasi di Madrasah Hidayatul Muhtadi-ah Fittahfzhi Wal Qiro-ah?
3. Bagaimana hasil belajar santri pada metode tanya jawab melalui pelajaran sejarah islam di Madrasah Hidayatul Muhtadi-ah Fittahfzhi Wal Qiro-ah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan metode tanya jawab melalui pelajaran sejarah islam di Madrasah Hidayatul Muhtadi-ah Fittahfzhi Wal Qiro-ah.
2. Untuk mengetahui Evaluasi di Madrasah Hidayatul Muhtadi-ah Fittahfzhi Wal Qiro-ah.
3. Untuk mengetahui hasil belajar santri pada metode tanya jawab melalui pelajaran sejarah islam di Madrasah Hidayatul Muhtadi-ah Fittahfzhi Wal Qiro-ah.

D. Kegunaan dan Manfaat Penelitian

Penulisan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Bagi Lembaga

Manfaat bagi Madrasah Hidayatul Muhtadi-ah Fittahfzhi Wal Qiro-ah, yang menjadi objek penelitian, hasil penelitian ini diharapkan sebagai salah satu bahan informasi dan sebagai bahan masukan yang konstruktif untuk meningkatkan kualitas, khususnya berkaitan dengan peran siswa, guru dalam konteks pendidikan, sehingga lembaga tetap *survive* sebagai pusat peradaban (Centre of Culture) di tengah-tengah masyarakat.

2. Bagi Lembaga UIT Lirboyo Kediri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur, sehingga lebih menjadi informasi bagi seluruh aktivitas akademika untuk menggali lebih dalam tentang pengembangan Pendidikan Agama Islam, sehingga akan dapat membangun suatu pengetahuan yang lebih dalam dan lengkap dan akan terus melahirkan konsep baru bagi kampus.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sarana dalam meningkatkan pengetahuan metodologi penelitian dan sarana untuk menerapkan langsung teori yang didapat di kehidupan nyata.

4. Bagi Guru

Untuk membantu guru untuk mengetahui metode agar lebih meningkatkan hasil belajar santri.

5. Bagi Orang tua

Untuk membantu orang tua dalam memahami bagaimana hasil belajar santri.

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pijakan dalam pengembangan Pendidikan Agama Islam khususnya bagi tenaga pengajar. Untuk menambah wawasan praktis sebagai pengalaman bagi penulis sesuai dengan disiplin ilmu yang telah penulis tekuni selama ini.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekaburan dan mempermudah pemahaman dalam skripsi ini, maka perlu adanya pemahaman konkrit mengenai uraian-uraian yang digunakannya dalam penegasan ini ada tiga kata kunci yaitu: *Penerapan, Metode Tanya jawab, Hasil belajar santri, Sejarah Islam dan Madrasah Hidayatul Mubtadi-Aat Fittahfizhi Wal Qiro-Aat.*

1. Penerapan

Penerapan adalah hal cara atau hasil. Penerapan adalah mempraktekkan, memasang.¹ Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

2. Metode tanya jawab

Metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat *two way traffic* sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan peserta didik. guru bertanya peserta didik menjawab atau peserta didik bertanya guru menjawab.² Berdasarkan pendapat diatas metode tanya jawab adalah suatu teknik penyampaian pelajaran

¹ Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), h. 53

² Roudlotul Jannah, Rahmat Hidayat, Seka Andrian, *Pengaruh metode tanya jawab terhadap hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik sd satya bhakti kecamatan sekampung udik kabupaten lampung timur*, Jurnal, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam An Nur Lampung, 2017.

dimana guru dan siswa aktif, guru memberikan siswa pertanyaan dan siswa menjawab atau bisa sebaliknya siswa yang bertanya dan guru yang menjawab kegiatan ini dapat membuat siswa lebih aktif dan dapat mendorong rasa ingin tahu siswa.

Berdasarkan paparan diatas, metode Tanya jawab yang diterapkan dapat membantu pengajar dan santri agar dapat memperoleh hasil belajar dan dapat memahami santri pada setiap pembelajaran yang diajarkan.

3. Hasil Belajar Santri

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik setelah proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran, disekolah hasil belajar bisa dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya,³ yang dimaksud adalah hasil yang diperoleh siswa sebagai akibat proses belajar yang dilaksanakan oleh siswa. Hasil belajar dapat berupa hasil utama pengajaran, hasil utama pengajaran adalah kemampuan hasil belajar yang memang direncanakan untuk diwujudkan dalam kurikulum dan tujuan pembelajaran, sedangkan hasil pengiring adalah hasil belajar yang dicapai namun tidak direncanakan untuk dicapai. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri siswa baik yang

³ Nuraini Se, "Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Sd Satya Bhakti Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur Tahun Ajaran 2017/2018". Skripsi, jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2017.

menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.

4. Pembelajaran Sejarah Islam

Sejarah islam adalah pendidikan guna mengetahui asal mula perkembangan islam dari awal munculnya agama islam yang dibawa oleh manusia agung sayyidul mursalin nabi Muhammad SAW., perjalanan dakwah yang berawal dengan sembunyi-sembunyi diteruskan oleh para sahabat dan dikembangkan oleh para khalifah hingga masa gemilang perkembangan agama islam sampai pada akhirnya diteruskan dakwahnya oleh walisongo hingga kita dapat merasakan islam yang *rahmatan lil'alamiin* di hadapan kita.

Di pesantren juga mempelajari sejarah islam, namun dengan cara berbeda yakni, melalui kitab-kitab yang dima'na dan dikaji. Kitab-kitab yang dipelajari pada fan sejarah islam adalah sebagai berikut: Kitab Tarikhul Al-Anbiya', Khulashoh Nurul Yaqin, Fathul Mubiin dan kitab-kitab sejarah islam lain berdasarkan tingkatan kelas masing-masing, yang diharapkan santri dapat mengambil pelajaran dan mendapat hasil yang memuaskan dan mampu menjaga kebudayaan islam itu sendiri.⁴

5. Madrasah hidayatul muftadi-aaat fittahfizhi wal qiro-aaat lirboyo Kediri

Madrasah Hidayatul Muftadi-Aaat Fittahfizhi Wal Qiro-Aaat Lirboyo Kediri merupakan madrasah diniyah yang berada dibawah naungan Pondok

⁴ Observasi, madrasah hidayatul muftadi-aaat fittahfizhi wal qiro-aaat lirboyo kota kediri, 12 jan 2024

Pesantren Putri Tahfizhil Qur'an Lirboyo Kediri yang didirikan oleh beliau Romo KH. Ahmad Idris Marzuki dan Ibu Nyai Hj. Addiniyah Khodijah Idris. Madrasah tersebut memuat pelajaran berbasis kitab-kitab salaf dengan memaknai dan mengkaji kitab pada mata pelajaran yang diajarkan. Mulai dari Pendidikan Tingkat Ibtidaiyyah, Tsanawiyah, 'Aliyyah dan I'dadiyah. Mata pelajaran yang diampu mulai dari Fan Fiqih, Hadits, Akhlaq, Tarikh (Sejarah Islam) sampai ilmu Tasawuf dipelajari sesuai dengan tingkatan kelas masing-masing seperti pada Fan Tarikh(sejarah islam) Tingkat Ibtidaiyyah kitab Tarikh Anbiya', Khulashoh Nurul Yaqin I, Ke-NU-An dan Kitab Khulasoh Nurul Yaqin II. Untuk Tingkat Tsanawiyah mempelajari Kitab Fathul Mubin I dan II, dan Maslahul Muhtajin. Untuk Tingkatan 'Aliyyah mempelajari Kitab Tarikh Tasyri'.⁵

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini membahas tentang Pembelajaran Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Santri Pada Pembelajaran Sejarah Islam di Madrasah Hiadayatul Muftadi-ah Fittahfizhi Wal Qiro-ah Lirboyo Kota Kediri. Untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini, maka peneliti menggunakan buku, jurnal dan skripsi yang akan dijadikan referensi. Peneliti menemukan beberapa skripsi maupun penelitian jurnal yang memiliki relevansi dengan masalah yang dibahas dalam penelitian yang diteliti oleh peneliti, di antaranya:

⁵ Brosur penerimaan santri baru Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur'an Lirboyo Kediri 2024

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan/ Perbedaan Penelitian
1.	Ena Suriana, Skripsi dengan judul Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Nurul Falah Lengkong Gudang Serpong	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Metode kuantitatif, ▪ pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, dan dokumentasi 	<p>Penelitian Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII B sebanyak 31 orang. hasil belajar fiqih diambil dari nilai UTS. kemudian data diolah dengan menggunakan rumus <i>Korelasi Product Moment</i> Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara metode tanya jawab terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII B</p>	<p>Sama-sama membahas tentang penerapan metode tanya jawab, Lokasi, metode penelitian dan berfokus pada pengaruh metode Tanya jawab dan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.</p>
2.	Roudlotul Jannah, dkk Jurnal yang berjudul Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Sd Satya Bhakti Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur Tahun Ajaran 2017/2018	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kuantitatif, ▪ Pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, dan dokumentasi 	<p>Terdapat pengaruh metode tanya jawab terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas V SD Satya Bhakti Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur dengan nilai “r” korelasi person sebesar 0,19 kategori sangat rendah. Nilai koefisien determinan atau besarnya pengaruh metode tanya jawab terhadap hasil belajar Timur adalah 19%, dan sisanya 81% dipengaruhi oleh variable lain. Ternyata terhitung < t tabel yaitu 0,86 < 2,845. Maka H₀ diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan metode tanya jawab terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas V</p>	<p>Sama-sama menerapkan metode Tanya jawab namun, penelitian terdahulu berfokus pada pengaruh metode Tanya jawab, faktor yang mempengaruhi hasil belajar, lokasi, dan subjek.</p>

3.	Yeni Mirawati, Skripsi dengan judul Pengaruh Penerapan Metode Tanya Jawab Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V B Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Min Karang Baru Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kuantitatif, ▪ analisis data, ▪ penelitian menggunakan analisis "Regresi Linear Sederhana" ▪ 	penelitiannya berfokus pada pengaruh penerapan metode tanya jawab karena terdapat beberapa siswa yang kurang aktif saat proses pembelajaran yang kurang efektif pada metode sebelumnya dan setelah menerapkan metode tanya jawab pada penelitian tersebut menunjukkan peningkatan pada hasil belajar siswa.	sama-sama menerapkan metode tanya jawab, lokasi penelitian penelitiannya berfokus pada pengaruh penerapan metode tanya jawab, penelitian tersebut menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, lokasi, metode penelitian dan subjek.
4.	Nuraini Se, Skripsi dengan judul Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Sd Satya Bhakti Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur Tahun Ajaran 2017/2018	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kuantitatif, ▪ Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes, angket dan dokumentasi. ▪ 	Terdapat pengaruh metode tanya jawab terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas V dengan nilai "r" korelasi person sebesar 0,19 kategori sangat rendah. Nilai koefisien determinan atau besarnya pengaruh metode tanya jawab terhadap hasil belajar PAI adalah 19%, dan sisanya 81% dipengaruhi oleh variabel lain. Ternyata $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,86 < 2,845$. Maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan metode tanya jawab terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas V SD Satya Bhakti Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur	Berfokus pada pengaruh metode Tanya jawab, ditemukannya faktor yang mempengaruhi hasil belajar, langkah-langkah metode Tanya jawab, lokasi dan subjek.
5.	Indah Retno Pratiwi, skripsi dengan judul Metode Tanya Jawab	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kualitatif, ▪ penelitian jenis 	Penggunaan metode Tanya jawab dilakukan ketika selesai	Lokasi, metode penelitian, waktu, subjek dan berfokus

<p>dan Berkisah Sebagai Alternatif dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa (Studi kasus di Madrasah Diniyah Nurul Huda Tambakbayan Ponorogo) 2021</p>	<p>studi kasus.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Teknik pengumpulan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, ▪ Teknik analisis data menggunakan teori Miles dan Huberman dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. 	<p>penyampaian materi dan sebelum pulang. Penggunaan metode berkisah lebih banyak diterapkan kepada siswa kelas dasar dilakukan pada 30 menit, mengandalkan gerak tubuh dan mimik wajah dan vocal atau tanpa penggunaan alat peraga. Dampak penggunaan metode tanya jawab dan berkisah terhadap minat belajar siswa meningkat, karena siswa merasa senang dan tidak mudah bosan dengan pertanyaan dan kisah yang diberikan selalu berbeda</p>	<p>pada penerapan metode tanya jawab dan berkisah, dampaknya pada lingkungan.</p>
--	--	--	---

Berbeda dengan beberapa penelitian diatas, penelitian penulis menerapkan penelitian kualitatif dengan judul ***“Penerapan Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Santri Melalui Pembelajaran Sejarah Islam di Madrasah Hidayatul Mubtadi-Aat Fittahfizhi Wal Qiro-aat Lirboyo Kota Kediri”*** memiliki perbedaan mulai dari penelitian, segi objek, kegiatan, waktu penelitian dan penerapan penelitian. Skripsi yang saya tulis lebih berfokus terhadap penerapan metode tanya jawab pada sejarah islam, evaluasi, dan hasil belajar santri di Madrasah Hidayatul Mubtadi-Aat Fittahfizhi Wal Qiro-Aat Lirboyo Kediri.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disajikan dalam bentuk sebagai berikut:

BAB I: Berisi tentang pendahuluan yang di dalamnya memuat tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II: kajian pustaka sebagai pijakan dalam pengungkapan latar belakang penelitian, bab ini meliputi kajian tentang pengertian metode tanya jawab, Langkah-langkah metode tanya jawab, Evaluasi, hasil belajar santri, pembelajaran sejarah islam dan tujuan pembelajaran sejarah islam.

BAB III: berisi tentang metode penelitian yang memuat tentang jenis penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisa data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV: sebagai hasil dari proses penelitian yang berisi paparan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V: penutup yang meliputi kesimpulan dan saran berkenaan dengan penelitian.